

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Perkembangan fesyen muslim pada saat ini semakin beragam jenisnya. Busana muslim tidak lagi menjadi busana yang tabu untuk di kenakan. terutama di Indonesia, menjadi potensi yang besar bagi para pelaku wirausaha untuk ikut meramaikan indonesia menjadi kiblat muslim fesyen dunia. "Indonesia memiliki potensi sebagai salah satu pusat mode dunia khususnya untuk busana muslim, karena Indonesia memiliki sumber daya kreatif dan warisan budaya yang melimpah. Maka suatu saat Indonesia bisa menjadi sumber inspirasi untuk pengembangan mode dunia," ungkap Sapta Nirwandar, Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif saat di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.¹ Upaya menjadikan indonesia sebagai kiblat muslim fesyen dunia ini semakin terbuka dengan adanya Indonesia Islamic Fashion Fair yang di adakan setiap tahun. "Saat membuka pameran busana muslim terbesar, Indonesia Islamic Fashion Fair 2013 (IIFF 2013), Menko Perekonomian Hatta Rajasa, mengatakan, saat ini dunia fashion khususnya busana muslim adalah salah satu pencapaian Indonesia paling memukau di dunia global. Indonesia telah menjadi kiblat fashion muslim dunia."²

Keberagaman mode fesyen muslim yang ada saat ini, tentunya tetap ada kaidah-kaidah yang perlu di perhatikan dalam pemakaian busana muslim. Berkaitan dengan hal ini, adanya gagasan untuk mengeluarkan perancangan busana muslim khususnya pengantin dengan aplikasi teknik jahit tindas. Teknik jahit tindas adalah suatu teknik jahit dengan cara mengisi atau melapisi dengan bahan pelapis untuk kemudian di jahit pada bagian atas kain mengikuti pola atau motif yang sudah di buat.

¹ Kompas.com

² <http://swa.co.id/corporate/iiff-2013-indonesia-kiblat-fashion-muslim-dunia>



Gambar 1. adalah contoh eksplorasi dengan teknik jahit tinas.

(Sumber: dokumentasi pribadi-2014)

Mengembangkan inovasi melalui teknik jahit tinas adalah salah satu aplikasi pengembangan produk dari sisi *craftmanship* dimana yang sudah telah di sepakati oleh tim peneliti *trend forecasting* 2015-2016, yang mengklasifikasikan bahwa kerajinan tangan termasuk dalam sub tema trend 2015-2016. “Di kelompokkan menjadi 4 tema, salah satunya adalah *Veracious*. *Veracious* adalah kelompok pola pikir atau pasar masyarakat dimana sisi *craftmanship* dan tekstur di olah juga sebagai penghargaan terhadap alam”³. Pola pikir kreatif juga menjadi bagian dalam inovasi desain ini, Daniel L.Pink mengungkapkan bahwa di era kreativitas bila ingin tetap maju harus melengkapi kemampuan di antaranya kemampuan *high concept* yang menciptakan keindahan inovasi *design* dengan artistik dan emosional. Atau menghasilkan temuan-temuan yang belum disadari oleh banyak manusia.⁴ Dengan pengembangan Teknik jahit tinas tersebut tercipta ide untuk membuat suatu rancangan yang di aplikasikan di busana pengantin muslimah dengan motif yang di ambil dari penstilasian motif-motif ragam hias di indonesia.

³ Dina Midiani- Indonesia Fashion Week, Seminar trend forecasting 2015-2016

⁴ Daniel L.Pink (the Whole New Mind, 2005)

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Mengembangkan Desain Pengantin Muslimah dengan menggunakan teknik jahit tindas untuk aplikasi pada busana pengantin muslimah menjadi tantangan sekaligus motivasi untuk memberikan pilihan berbusana pengantin muslimah yang sesuai dengan syariat dan bagaimana tetap terlihat anggun dan simpel dengan teknik jahit tindas. Untuk itu perlu di lakukan berbagai macam eksplorasi teknik jahit tindas agar tetap terlihat untuk aplikasi pada busana pengantin muslimah serta analisa busana pengantin muslimah yang di keluarkan para desainer muslim di indonesia ini.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang di ambil dalam karya ini adalah berfokus pada perancangan aplikasi busana pengantin muslimah dengan menggunakan teknik jahit tindas.

1.2.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana konsep perancangan busana pengantin muslimah dengan menggunakan teknik jahit tindas?
- 2) Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pertimbangan dalam perancangan busana?
- 3) Bagaimanakah hasil visualisasi perancangan busana pengantin muslimah dengan menggunakan teknik jahit tindas ?

1.3 Tujuan Perancangan

- 1) Membuat pengembangan desain perancangan aplikasi pada busana pengantin dengan menggunakan teknik jahit tindas
- 2) Membuat pengembangan desain busana pengantin muslimah dengan sisi *craftmanship*

1.4 Manfaat Perancangan

- 1) Bagi bidang keilmuan dapat menambah manfaat lebih dalam lagi mengenai teknik jahit tindas
- 2) Bagi masyarakat umum dapat menambah pilihan untuk penggunaan perancangan busana pengantin muslimah.

1.5 Metode Perancangan Penciptaan

Metode Perancangan yang dilakukan meliputi beberapa hal sebagai berikut, antara lain :

- Metode Perancangan di lakukan dengan beberapa proses, yakni metode kualitatif yaitu sekunder, primer, dan eksperimen. Sekundernya adalah mencari ide ide sumber data melalui internet dan buku . primernya mewawancarai langsung hal yang berkaitan dengan teknik jahit tindas kepada pengrajin . kemudian survey ke beberapa pameran fesyen untuk melihat langsung bagaimana aplikasi di busana pengantin muslimah saat ini
- Metode perancangan eksperimen. Dengan mengeksplor berbagai macam bentuk teknik jahit tindas, material apa saja yang cocok untuk di aplikasikan sebagai kesatuan dari busana pengantin muslimah.

